



**PENGARUH *HIWAR JAMA'I* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBICARA KELAS VIII SMP ISLAM
AL-MARKAS KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd.)
Oleh:

MUSAWIR ASQAR

NIM. 160105004

Pembimbing

1. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I
2. Amran AR, S.Pd.I.,M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Musawir Asqar
NIM : 160105004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Proposal skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 20 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,

Musawir Asqar
Nim.160105004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh *Hiwar Jama'i* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Kelas VIII SMP Islam Al- Markas Kabupaten Sinjai yang ditulis oleh Musawir Asqar Nomor Induk Mahasiswa 160105004, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, Tanggal 31 Agustus 2020 M bertepatan dengan 12 Muharram 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|--------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Firdaus, M.Ag. | Penguji I | (.....) |
| 4. Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai



Sekelir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM. 1213495

ABSTRAK

Musawir Asqar. Pengaruh *hiwar jama'I* dalam meningkatkan kemampuan berbicara kelas VIII Islam Al-Markas Kabupaten Sinjai Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini berangkat dari fenomena dan bagi siswa dengan adanya metode *hiwar jamai* yang diterapkan di sekola diharapkan dapat membantu proses pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa arab dalam materi percakapan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *hiwar jama'I* dalam meningkatkan kemampuan berbicara kelas VIII Islam Al-Markas Kabupaten sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian Survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 37 orang dan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 37 orang. Teknik pengumpulan data yaitu melalui koesioner (angket) dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 20.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dimana pada tabel *Coefficients* diketahui *khiwar jama'i* lebih besar dari t_{tabel} ($3,237 > 2,030$). dan nilai *probabilitas* $0,003 <$

$0,05$, serta pada tabel model *summary* dengan melihat $R \text{ square} = 0,41,0$ atau $41,0 \%$. Jadi, Besar Pengaruh *Khiwar Jama'I* dalam meningkatkan kemampuan berbicara di kelas VIII Islam Al-Markas Sinjai Kabupaten Sinjai adalah $41,0 \%$.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *khiwa jama'I* memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara di kelas VIII SMP Islam Al-Markas kabupaten sinjai

Kata Kunci: *Hiwar Jama'i, Kemampuan Berbicara*

ABSTRACT

Musawir Asqar. The Effect of *hiwar jamai* in improving the speaking ability of class VIII Islam Al-Markas sinjai district headquarters, Thesis: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai.

This research departs from a phenomenon and for students with the *hiwar jama'i* method applied, it is hoped that it can help the Arabic subjects in conversation material to improve speaking skills

This study aims to determine the effect of effect of *hiwar jama'i* in improving the speaking ability of class VIII Islam Al-Markas Sinjai. This research was included in the survey research using a quantitative approach. The population is 37 people and the samples is 37 people. Data collection techniques are through questionnaires (questionnaires) and documents. Data analysis techniques using simple linear regression with the help of SPSS 20 software.

Based on the results of the study obtained the results of the analysis where in the coefficients table is known t_{count} *hiwar jama'i* is greater than t_{table} ($3,237 > 2,030$). At a probability value of $0,003 < 0,05$. And in the model summary table by looking at $R^2 = 0,410$ or 41,1%. So the influence of *hiwar jamai* in improving the speaking ability of class VIII Islam Al-Markas sinjai is 41,1%. Thus, it can be concluded that *hiwar jamai* has a positive and significant effect in improving speaking skill in class VIII Islam Al-Markaz sinjai.

Keyword: *hiwar jamai* , *Speaking Ability*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail.M.Pd, dan Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Amran Ar, S.Pd.I.,M.Pd.I, Selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Agama Islam;
6. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I, selaku dosen pembimbing I dan Amran Ar, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II.

7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah dan Guru serta Peserta didik SMP Islam Al-Markas yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin!

Sinjai, 20 Agustus 2020

Musawir Asqar
NIM.160105004

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Khiwar Jama’i	8
2. Kemampuan berbicara	27

B. Hasil Penelitian Relevan	36
C. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Definisi Variabel.....	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
D. Populasi dan Sampel	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Penelitian	47
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	52
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Deskripsi Responden.....	53
Tabel 4.2 Variabel X Data Hasil Angket Responden	57
Tabel 4.3 Variabel Y Data Hasil Angket Responden	59
Tabel 4.4 <i>Descriptive Statistics</i>	62
Tabel 4.5 <i>Coefficients</i> ^a	63
Tabel 4.6 Nilai Koefisien	63
Tabel 4.7 <i>Model Summary</i>	65
Tabel 4.8 Kategori Pengujian.....	66
Tabel 4.9 <i>ANOVA</i> ^a	67
Tabel 4.10 <i>Coefficients</i> ^a	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar4.1.UjiNormalitas	71
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Hasil Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 SK Pembimbing Penelitian

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 8 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang telah menyentuh berbagai ranah dunia. Selain sebagai bahasa media ajaran Islam, bahasa Arab juga telah berperan dalam menjunjung tinggi sains dan teknologi, memperkaya khazanah budaya nasional, dan media perubahan politik internasional yang semakin menampakkan peran dewasa ini. Peranan bahasa Arab tersebut membuat bahasa Arab mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Tujuan pengajaran bahasa Arab menentukan approach, metode dan teknik pengajaran bahasa itu. Approach adalah seperangkat asumsi mengenai hakekat bahasa dan hakekat belajar mengajar bahasa. Metode adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan dengan yang lain dan semuanya berdasarkan atas approach yang telah dipilih. Teknik yaitu apa yang sesungguhnya terjadi di dalam kelas dan merupakan pelaksanaan dari metode. Dengan lain perkataan, approach, metode dan teknik mempunyai hubungan yang erat sekali dengan tujuan

pengajaran bahasa. Perkembangan pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa tantangan tersendiri. Salah satu tantangan tersebut adalah metode dalam pembelajaran bahasa Arab bagi setiap guru khususnya guru bahasa Arab.

Dalam mengajarkan bahasa Arab hendaknya dimulai dengan percakapan, meskipun dengan kata-kata yang sederhana yang telah dimengerti dan dipahami oleh anak didik. Selain itu diharapkan untuk mengaktifkan semua panca indra anak didik, lidah harus dilatih dengan percakapan, mata dan pendengaran terlatih untuk membaca dan tangan terlatih untuk menulis dan mengarang, serta mementingkan kalimat yang mengandung pengertian dan bermakna. Nilai pengajaran bahasa Arab merupakan efek dari pengajaran bahasa terhadap manusia dan sejauh mana efek tersebut berfungsi terhadap diri manusia. Secara garis besar nilai pengajaran bahasa itu meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Nilai Material. Dalam pengajaran bahasa diajarkan berbagai macam ilmu pengetahuan mengenai seluk beluk bahasa, misalnya gramatika bahasa (nahwusharaf), perbendaharaan bahasa/kata, pembentukan kata, perkembangan bahasa, peribahasa, dan sebagainya.

2. Nilai Formil (Pendidikan). Setiap guru yang mengajar tidak lepas dari pada penggunaan bahasa. Pengajaran tanpa menggunakan bahasa yang baik akan menghasilkan pengetahuan yang tak karuan ujung pangkalnya. Dalam mengajar guru hendaknya introspeksi terhadap bahasa yang dipergunakannya dalam menyampaikan setiap bahan pelajaran kepada anak didiknya. Dengan mengajar guru melatih anak didiknya dengan bahasa yang baik, benar, jelas dan terang.

Guru berbuat, bertindak dan berbicara (berbahasa) harus dapat menjadi suri tauladan dan contoh yang baik bagi anak didiknya.

3. Nilai Praktis. Ketrampilan dan kepandaian berbahasa pada seseorang berarti sanggup mendengar, menangkap, menanggapi dan mengingat sebaik-baiknya setiap apa yang didengar atau sesuatu yang dikatakan oleh orang lain kepadanya.

Bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia Internasional, maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama. Masalahnya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa Arab yang masih dianggap oleh sebagian siswa sebagai

bahasa yang sukar bahkan memandangnya sebagai momok, di sini peranan guru/pendidik sangat diperlukan. Adapun penyebab gagalnya suatu pengajaran bahasa asing terutama bahasa Arab ialah :

1. Anak didik tidak produktif
2. Anak didik mempunyai sifat ketergantungan
3. Tidak ada komunikasi humanistik antara orang-orang yang ada di dalam kelas
4. Perhatian tidak terfokus, tidak terlibat secara utuh
5. Anak didik terlalu sering disuruh "Menghafal".

Dengan demikian perlu adanya penerapan metode yang membuat pembelajaran menjadi lebih baik karena metode menjadi sarana dan salah satu alat untuk mencapai tujuan. Salah satu model aktif dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab adalah metode *hiwar jama'i*.

Metode *Hiwar Jama'i* (Percakapan Kelompok) merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada keterampilan berbicara pada peserta pada pembelajaran keterampilan berbicara yang baik meliputi artikulasi, penekanan kata, susunan kalimat, volume suara dan logat bahasa. Komunikasi mudah dipahami jika bahasa yang diucapkan tersusun kalimat yang benar sesuai kaidah bahasa arab. Namun tidak sedikit peserta didik yang

kesulitan untuk dapat berkomunikasi dengan bahasa arab karena peserta didik tidak menguasai dan tidak paham materi bahasa arab. Sebagai alat komunikasi bahasa arab perlu adanya latihan berulang-ulang.

Berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi bahasa yang didengarnya itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara. Untuk dapat berbicara dalam suatu bahasa secara baik, pembicara harus menguasai lafal, struktur, dan kosakata yang bersangkutan. Disamping itu, diperlukan juga penguasaan masalah dan atau gagasan yang akan disampaikan, serta kemampuan memahami bahasa lawan bicara.

Keterampilan berbicara (kemahiran berbicara) pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan kepada orang lain. Kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkannya untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan dan lagu bicara. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur,

benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah dan lain-lain ¹

Adapun yang menjadi alasan penulis mengangkat judul ini yakni “ Pengaruh *Hiwar Jamai* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Kelas VIII SMP Islam Al-Markas” Karena Melalui metode *hiwar jamai* yang diterapkan diharapkan dapat membantu proses pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa arab dalam materi percakapan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh khiwar jamai Terhadap peningkatan kemampuan berbicara kelas VIII SMP Islam Al-Markas Kabupaten Sinjai?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh khiwar jamai dalam meningkatkan kemampuan berbicara kelas VIII SMP Islam Al-Markas Kabupaten Sinjai.

¹Iskandar Wassid, *Strategi Pembelajaran*. (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2011). h. 239

D. Manfaat Penelitian

- a. Kegunaan secara teoritis adalah khiwar jamai dapat mempengaruhi kemampuan berbicara pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Markas Kabupaten Sinjai.
- b. Kegunaan praktis adalah dapat dijadikan bahan pertimbangan pendidik atau guru khususnya guru mata pelajaran Bahasa Arab dalam upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab anak didiknya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. *Hiwar Jama'i*

a. Pengertian *Hiwar Jama'i*

Hiwar jamai Menurut bahasa adalah percakapan kelompok, dialog atau berbicara. Percakapan kelompok merupakan pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik tertentu antara dua atau lebih. Percakapan kelompok merupakan dasar ketrampilan berbicara baik bagi anak-anak maupun orang tua. Pembelajaran *hiwar* merupakan pembelajaran bahasa Arab yang pertama-tama diajarkan. Tujuannya adalah agar siswa mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan menggunakan bahasa Arab dan dalam membaca Al-Qur'an, dalam shalat dan berdoa.

Al-Hiwar dalam bahasa Arab bisa berarti “jawaban” dan berarti tanya jawab, “percakapan”,

“dialog”² Makna-makna yang terakhir inilah yang sering digunakan bagi nama suatu jenis metode pengajaran. Kata ‘Dialog‘ dalam bahasa Inggris ditulis dengan “Dialogue” yang juga berarti percakapan dwicakap.³

Percakapan merupakan pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik tertentu antara dua atau lebih. Percakapan merupakan dasar ketrampilan berbicara baik bagi anak-anak maupun orang tua. Dalam setiap bahasa terdapat unsur-unsur yang dapat dilihat secara terpisah-pisah, meskipun satu sama lain saling berhubungan dengan erat bahkan menyatu sehingga terbentuk sebuah fenomena yang bernama bahasa. Performansi dan kemampuan berbahasa juga bermacam-macam. Ada yang berbentuk lisan dan ada yang berbentuk tulisan. Ada yang bersifat reseptif (menyimak dan membaca) dan ada yang bersifat produktif (berbicara dan menulis). Dan telah dijelaskan pula bahwa pengajaran bahasa di dalamnya terdapat

² Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir : Kamus Arab-Indonesia terlengkap*, (Surabaya; Pustaka Progressif, 1997), h. 307.

³ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 180.

unsur- unsur seperti tata bunyi, keterampilan berbahasa yang terdiri atas membaca (al-Qira'ah), menulis (al-Kitabah), berbicara (al-Kalam), dan menyimak (al-Istima') untuk melatih dan mengajarkan masing-masing unsur dan ketrampilan tersebut, telah dikembangkan berbagai cara atau teknik.⁴

metode *hiwar* adalah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai suatu topik yang mengarah pada suatu tujuan. Percakapan ini bisa dialog langsung dan melibatkan kedua belah pihak secara aktif, atau bisa juga yang aktif hanya salah satu pihak saja, sedang pihak lain hanya merespon dengan segenap perasaan, penghayatan dan kepribadiannya⁵

b. Tujuan Metode *Hiwar Jama'i*

Pada proses kegiatan pembelajaran, tujuan merupakan hal pokok yang tidak boleh diabaikan oleh setiap lembaga pendidikan. Karena dengan adanya tujuan dalam proses pembelajaran,

⁴ Ahmad Fuad Effendi, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, (Malang: Misykat, 2005), h.13-14

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1989),h.23

menandakan bahwa proses pembelajaran tersebut mempunyai arah dan target yang jelas akan apa yang telah menjadi cita-cita yang hendak dicapai. Untuk mencapai suatu tujuan tentunya dibutuhkan adanya hubungan yang harmonis antara komponen-komponen yang terlibat didalam pembelajaran tersebut. seperti tujuan, metode, media pembelajaran, siswa dan guru. Begitu juga dengan pembelajaran dengan metode Hiwar, tujuan merupakan satu hal yang menjadi prioritas utama yang harus dicapai.

Adapun tujuan yang perlu untuk dicapai menurut Ahmad Izzan adalah

- 1) Melatih lidah anak didik agar terbiasa dan fasih bercakap-cakap (berbicara) dalam bahasa Arab.
- 2) Terampil berbicara dalam bahasa Arab mengenai kejadian apa saja didalam masyarakat dan dunia Internasional yang diketahui.
- 3) Mampu menerjemahkan percakapan orang lain lewat telepon, radio, TV, tape recorder dan lain-lain.

- 4) Menumbuhkan rasa cinta dan menyenangkan bahasa Arab dan Al-Qur'an sehingga timbul kemauan untuk belajar dan mendalaminya.⁶

Metode hiwar jamai ini dapat menggugah kreativitas peserta didik. Dengan memfokuskan pada topic yang dan memiliki kegunaan yang tinggi, model dialog akan merangsang ide-ide kreatif yang dapat tumbuh seiring dengan motivasi yang berkembang dalam diri peserta didik. Apabila dilihat secara umum tujuan latihan berbicara untuk tingkat pemula dan menengah ialah agar siswa dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam berbahasa Arab. Sedangkan tujuan akhir latihan pengucapan adalah pengucapan ekspresi (ta'bir) yaitu mengemukakan ide/ pikiran/ pesan kepada orang lain

Hiwar Jamai mempunyai dampak yang dalam bagi pembicara juga bagi pendengar pembicaraan . Itu disebabkan beberapa hal, yaitu

⁶Dr.H.Ahmad Izzan M.Ag.*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. VI : Humaniora, 2015) h. 126

- 1) Dialog itu berlangsung secara dinamis karena kedua pihak terlibat langsung dalam pembicaraan; tidak membosankan. Kedua pihak saling memperhatikan, jika tidak memperhatikan tentu tidak dapat mengikuti jalan pikiran pihak lain. Kebenaran atau kesalahan masing-masing dapat diketahui dan direspon saat itu juga. Topik-topik baru seringkali ditemukan dalam pembicaraan seperti itu. Cara kerja metode ini seperti diskusi bebas, tetapi guru menggiring pembicaraan ke arah tujuan tertentu.
- 2) Pendengar tertarik untuk mengikuti terus pembicaraan itu, karena ia ingin tahu kesimpulannya. Diikuti dengan penuh perhatian, tidak bosan dan penuh semangat.
- 3) Metode ini dapat membangkitkan perasaan dan menimbulkan kesan dalam jiwa, yang membantu mengarahkan seseorang menemukan sendiri kesimpulannya.
- 4) Bila *hiwar* dilakukan dengan baik, memenuhi akhlak tuntunan Islam, maka cara berdialog, sikap orang yang terlibat, akan mempengaruhi

peserta, sehingga meninggalkan pengaruh berupa pendidikan akhlak, sikap dalam berbicara, menghargai pendapat orang lain, dan sebagainya.⁷

Muhammad Athiyah al-Abrasyi menyebutkan beberapa tujuan *hiwar jamai*, antara lain :

- 1) Mendorong siswa untuk mengeluarkan pendapatnya

Salah satu tugas guru dalam proses belajar mengajar adalah menciptakan suasana yang dinamis. Dengan suasana yang dinamis tersebut, sangat dimungkinkan munculnya suasana belajar yang lebih interaktif, dimana peserta didik memiliki jiwa yang kreatif. Salah satu jenis kreatifitas tersebut adalah mereka para peserta didik terbiasa dengan mengeluarkan pendapatnya. Metode *hiwar* sangat tepat untuk memunculkan suasana yang dimaksud.

⁷Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. (Jakarta : Gema Insani , 1996), h. 284

- 2) Membiasakan siswa untuk berlatih mencari dan memecahkan masalah Kebiasaan yang ada pada peserta didik adalah kurang peka terhadap berbagai masalah yang ada dalam kaitannya dengan materi pelajaran yang diterimanya.
- 3) Dipihak lain terkadang mereka para peserta didik kurang mamapu jika kebetulan menemukan masalah berkaitan dengan materi pelajaran yang diterimanya. Pada suasana tersebut, guru dituntut untuk mampu memberikan contoh bagaimana mencari masalah sekaligus memecahkannya.
- 4) Menghilangkan keragu-raguan pada pikiran siswa

Sifat yang biasanya ditemukan pada peserta didik adalah mereka biasanya ragu-ragu dalam mengilustrasikan isi pikirannya. Hal ini disamping karena perasaan rendah diri juga dikarenakan sifat kurang berani pada peserta didik. Padahal sifat tersebut menjadikan peserta didik kurang terbuka pemikirannya. Oleh karena itu menjadi tugas guru untuk melatih

sekaligus memberikan contoh keberanian dalam mengemukakan pemikiran. Mekanismenya diantaranya adalah melalui pemberian stimulasi berupa pertanyaan atau sebaliknya memberikan jawaban yang dikehendaki peserta didik ketika mereka bertanya.

5) Membimbingsiswa cara berfikir yang baik.

Kerancuan berfikir tidak jarang ditemukan pada para peserta didik. Hal ini dikarenakan kurang terbiasa untuk berfikir secara baik, yakni berfikir secara sistematis. Agar para peserta didik terbiasa berfikir secara baik (sistematis), maka guru berkewajiban untuk memberikan contoh sekaligus menyediakan sarana untuk terciptanya suasana dimaksud. Kebiasaan dan suasana ini dapat diciptakan melalui pemberian stimulus oleh guru terhadap peserta didik dalam metode hiwar.

6) Membimbing siswa cara mengambil keputusan dan menganalisa.

Sifat malas berfikir pada gilirannya akan melahirkan kekurangberanian untuk

mengambil keputusan tertentu. Akibatnya peserta didik yang sudah terbiasa dengan pola yang demikian kebingungan ketika diharuskan mengambil keputusan pada masalah-masalah tertentu. Guru yang baik seharusnya melatih peserta didiknya agar terbiasa dengan menganalisa masalah untuk mengambil keputusan yang jelas. Media yang tepat dapat diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar melalui contoh menganalisa setiap masalah yang diberikan peserta didik untuk kemudian disimpulkan atau diambil keputusannya yang tepat.

- 7) Mencari pengetahuan baru dan mengambil manfa'atnya

Metode hiwar dapat digunakan sebagai sarana untuk mencari pengetahuan baru sekaligus mengambil manfaatnya. Sebab dari metode tersebut didapatkan berbagai wawasan baru. Wawasan baru tersebut didapatkan melalui berbagai pertanyaan sekaligus jawaban guru maupun peserta didik sebagai gambaran luasnya pemikiran.

8) Melatih kemampuan mendengarkan

Ada berbagai metode untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas. Satu diantara metode tersebut adalah melalui aktifitas mendengarkan (hearing). Aktifitas tersebut biasanya lebih gampang termemori dalam diri peserta didik. Metode hiwar sangat memungkinkan peserta didik untuk lebih banyak mendengarkan pengetahuan dari yang lain, yakni melalui pertanyaan ataupun jawaban, baik dari peserta didik yang lain maupun dari guru yang mengajar.

9) Mendorong siswa untuk maju dan berkembang

Salah satu motivasi agar peserta didik lebih maju dan berkembang adalah mereka diberikan keleluasaan untuk mengemukakan pendapatnya. Dengan keleluasaan tersebut mereka akan mengembarakan pikirannya untuk menjangkau pemikiran yang lebih jauh. Pada term ini-maka metode hiwar sangat potensial untuk menstimulasi kemajuan dan

perkembangan peserta didik, terutama dalam hal pengetahuannya.⁸

Saran-saran yang harus di perhatikan dalam *Hiwar*.

- a) berani melakukan/mempraktikkan percakapan dengan menghilangkan perasaan malu dan takut salah.
- b) rajin memperbanyak kosa kata dan kalimat secara kontinyu. Misalnya sehari 10 kosa kata.
- c) melatih alat pendengaran dan pengucapan secara rutin agar menjadi fasih dan lancar,
- d) terus menerus banyak membaca buku dalam bahasa arab
- e) menciptakan lingkungan dalam suasana bahasa arab.
- f) mencintai guru dan teman yang pandai berbahasa arab, jadikan mereka sebagai teman setia. Dalam saat-saat tertentu, mereka bisa di jadikan sebagai tempat bertanya.

⁸Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar Pendidikan Islam*, (Bandung : Bulan Bintang, 1970) h. 9

- g) ajar dan latihlah anak-anak berbicara bahasa arab, jangan hanya mengejar kaidah bahasa arab.

Percakapan hiwar jamai sangat bagus diterapkan dalam pembelajaran muhadatsah. Contohnya dengan mengambil topik tentang kehidupan sehari-hari atau kegiatan yang dekat dengan siswa diantara model-model percakapan ini ialah sebagai berikut:

1) Tanya jawab

Guru mengajukan satu pertanyaan, siswa 1 menjawab dengan satu kalimat kemudian siswa 1 bertanya, siswa 2 menjawab. Kemudian siswa 2 bertanya dan siswa 3 menjawab demikian seterusnya sampai semua siswa mendapat gilirannya.

2) Menghafal model dialog

Guru memberikan suatu model dialog secara tertulis untuk dihafalkan oleh siswa di rumah masing-masing. Pada minggu berikutnya secara berpasangan mereka diminta tampil di muka kelas untuk memperagakan dialog tersebut untuk

menghidupkan suasana dan melatih kemahiran bercakap-cakap secara wajar, siswa diminta tidak sekedar menghafalkan dialog-dialog tersebut, tapi jga mendamatisasikannya, dengan memperhatikan segi-segi ekspresi, mimic, gerak-gerik intonasi dan lain sebagainya sesuai dengan teks yang ditampilkan.

Dialog tersebut harus sesuai dengan tingkat kemahiran siswa, dan harus bersifat situasional yang materinya diambil dari kehidupan sehari-hari. Untuk menopang penciptaan situasi, dapat digunakan alat bantu seperti gambar-gambar, slide dan film.

3) Percakapan bebas

Dalam kegiatan percakapan bebas, guru hanya menetapkan topic pembicaraan. Siswa diberi kesempatan melakukan percakapan mengenai topic tersebut secara bebas.

Sebaiknya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4-5 orang, agar siswa punya kesempatan yang cukup untuk berlatih. Guru

dalam hal ini melakukan pengawasan terhadap masing-masing kelompok, dan memberi perhatian khusus kepada kelompok yang dinilai lemah atau terlihat kurang lancer dan kurang bergairah dalam melakukan percakapan.⁹

4) percakapan terpimpin

Didalam percakapan terpimpin, guru menentukan situasi atau konteks atau munasabahnya. Siswa diharapkan mengembangkan imajinasinya sendiri dalam percakapan dengan lawan bicaranya sesuai dengan dua komponen yang menjadi pokok perhatian dalam penilaian kemampuan siswa.

Apabila diberi kesempatan untuk mempersiapkannya dirumah, maka sebaiknya jangan ditetapkan pasangannya terlebih dahulu. Ini untuk menhkindari kemungkinan siswa mempersiapkan dialog

⁹Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar Pendidikan Islam*,h. 1

secara tertulis dan kemudian menghafalkannya. Kalau ini akan mengurangi nilai spontanitas.

c. Karakteristik Metode *Hiwar Jama'i*

Adapun berbagai karakter hiwar jama'i adalah sebagai berikut.

- 1) Agar hiwar yang berlangsung antara dua pihak dan berujung dengan hasil yang sesuai dengan harapan, maka kedua pihak yang terlibat langsung dalam hiwar ini harus memiliki kebebasan berpikir yang ditopang dengan rasa percaya diri dan berpikir mandiri. Pikiran masing-masing tidak terkurung oleh perasaan takut atau yang lainnya, yang akan mengakibatkan kehilangan kepercayaan diri, dan kehilangan kemampuan untuk berpikir.¹⁰
- 2) Orang yang terlibat dalam hiwar hendaknya menyiapkan diri sebaik mungkin untuk menerima kesimpulan atau kebenaran, khususnya dari materi dan masalah yang dihasilkan dari dialog itu.

¹⁰Dr. H.Ahmad Izzan, M. Ag, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,h. 212

3) Diantara masalah yang cukup urgen dalam mengantarkan hiwar pada tujuannya yang diharapkan, adalah terciptanya suasana yang tenang untuk berpikir yang membawa manusia mampu berpikir secara orisinil, menjauhkan suasana emosional. Sebab tidak jarang pikiran seseorang larut ke dalam sikap suatu kelompok yang membawa semangat emosional untuk menguatkan pendapat tertentu dan menolak pikiran tertentu.

4) Masing –masing yang terlibat dalam hiwar jamai hendaknya tahu benar materi atau ide yang sedang atau akan dibicarakan sehingga tidak keluar dari topik yang dibicarakan. Sebab jika keduanya atau salah satu tidak mengetahuinya, tentu hiwar ini akan ngaur dan tidak terarah, dan permasalahan tidak akan nyambung antara keduanya.

d. Kelebihan dan Kelemahan *Hiwar Jamai*

1) Kelebihan *Hiwar Jamai*

Nana Sudjana mengemukakan kelebihan yaitu:

- a) Dapat mengetahui sampai sejauh mana materi pelajaran telah dikuasai dan dipahami oleh siswa.
- b) Mendorong dan merangsang siswa untuk berfikir.
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan masalah yang belum dipahami.¹¹

Menurut Syaiful Bachri Djamarah yaitu :

- a) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali tegar dan hilang kantuknya.
- b) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- c) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.¹²

¹¹Nana Sudjana, *Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XI ; Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2010), h. 78

¹² Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 95

2. Kelemahan Hiwar Jama'i

Muhammad Athiyah al-Abrasyi, menyebutkan kekurangan yaitu:

- a) Penggunaan metode Hiwar kadang memakan waktu yang sangat lama, sedang materi yang tersampaikan sangat terbatas/ sedikit dibanding dengan waktu yang digunakan
- b) Menciptakan kondisi yang baik untuk memberi kebebasan berfikir, menekan sikap panatik dan emosional, dan untuk melibataktifkan siswa, memerlukan keterampilan dan persiapan yang matang dan baik dari guru. Dan menuntut siswa kreatif dan penuh perhatian.
- c) Hiwar yang berkepanjangan dan kurang terarah, kadang-kadang berakhir tanpa sampai pada kesimpulan atau sasaran belajar yang telah direncanakan.
- e. Indikator *hiwar Jama'i*

Adapun indikator *hiwar jama'i* adalah:

- 1) *Mufrodat* (kosa kata)
- 2) *Istima*(mengengarkan)
- 3) *Kalam/hiwar* (berbicara)
- 4) *Tarkib*(tata bahasa)

5) *Kitabah*(menulis)

2. Kemampuan berbicara

a. Pengertian Kemampuan Berbicara

Kemampuan adalah kata yang sudah mengalami afiksaksi atau imbuhan dengan kata dasar mampu yang berarti sanggup. Kemampuan sebagai karakteristik yang berhubungan dengan kinerja efektif dan superior dalam suatu pekerjaan atau situasi. Kemampuan atau kompetensi diartikan sebagai pengetahuan yang dimiliki pemakai bahasa tentang bahasanya dan nilai inilah yang merupakan hal yang penting. Berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyampaikan maksud, ide, pikiran, perasaan, isi hati kepada orang lain dalam menggunakan bahasa lisan sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Berbicara pada hakikatnya merupakan proses komunikasi, yang dalam proses itu terjadi pemindahan pesan dari satu pihak ke pihak yang lain.¹³ Menurut Nurgiyantoro dalam jurnal Siti Rofi'ah, berbicara adalah aktivitas

¹³ Naeklan Simbolon,"Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Kemampuan Verbal Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Siswa"*Cakrawala Pendidikan*, No.2,2014. H.227

berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi yang didengar itu, kemudian manusia belajar untuk mengucapkan dan akhirnya terampil berbicara. Berbicara diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan¹⁴

Keterampilan berbicara menunjang keterampilan bahasa lainnya. Pembicara yang baik mampu memberikan contoh agar dapat ditiru oleh penyimak yang baik. Pembicara yang baik mampu memudahkan penyimak untuk menangkap pembicaraan yang disampaikan. Berbicara dan menyimak merupakan kegiatan bahasa lisan, keduanya berkaitan dengan bunyi bahasa. Dalam berbicara seseorang menyampaikan informasi melalui suara atau bunyi bahasa, sedangkan dalam

¹⁴ Siti Rofi'ah," Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Model Permainan Snake and Ladder (Materi Descriptive Text pada Siswa Kelas VIII MTs NU Slorok Kabupaten Blitar)" *Riset & Konseptual*, Vol.2 No. 2,2018,h214

menyimak seseorang mendapat informasi melalui ucapan atau suara.¹⁵

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan kepada orang lain. Kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkannya untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan dan lagu bicara. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggungjawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah dan lain-lain.¹⁶

Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau perasaan kepada

¹⁵ Sujinah, *Menjadi Pembicara Yang Terampil*, (Cet.I;Yogyakarta:Cv Budi Utama,2017),.h.1

¹⁶ Husnul Muasyaroh “Efektifitas Penerapan Model Percakapan Bebas Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa”(Skripsi;Semarang: Universitas Negeri Semarang 2014), h.6

pihak lain secara lisan. Ketetapan pengungkapan gagasan, pendapat, atau perasaan sebaiknya dikurangi oleh pengungkapan bahasa yang secara tepat, dalam arti sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dan pengujian keterampilan berbicara sebaiknya mempertimbangkan komponen gagasan, pendapat, dan perasaan yang diungkapkan dan komponen kebahasaan yang di gunakan.¹⁷

Menurut Arsjad dan Mukti Dalam Linda Sari mengemukakan pula bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan kalimat-kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan, pikiran, gagasan, dan perasaan. Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan gagasan atau perasaan. Kemampuan mengungkapkan gagasan atau perasaan dalam suatu pembicaraan¹⁸ Sedangkan Tarigan,

¹⁷ Marlina Eliyanti Simbolon, *Tuturial Dalam Pembelajar Aran Berbicara Dengan Metode Peciprocal Teaching*, (Cet.II;Surabaya:Media Sahabat Cendekia,2019), h.36

¹⁸Linda Sari “Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pare Share Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di Min Lhoknga Aceh Besar”(Skripsi;Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,2017),h.7 .

mengemukakan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.¹⁹

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah suatu keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk menyampaikan pendapat, ide, isi hati, kepada orang lain, atau sebagai alat untuk mengkomunikasikan gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pendengar atau penyimak.

b. Tujuan berbicara

Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi, agar dapat menyampaikan informasi secara efektif, sebaiknya pembicara betul-betul memahami isi pembicaraanya disamping juga harus dapat mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengar. Jadi, bukan hanya apa yang akan dibicarakan, tetapi bagaimana mengemukakannya. Bagaimana mengemukakannya, hal ini menyangkut

¹⁹ Tarigan, Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa , (Bandung : Angkasa, 2009), h.29

masalah bahasa dan pengucapan bunyi-bunyi bahasa tersebut. Yang dimaksud ucapan adalah seluruh kegiatan yang kita lakukan dalam memproduksi bunyi bahasa, yang meliputi artikulasi, yaitu bagaimana posisi alat bicara, seperti lidah, gigi, bibir, dan langit-lagit pada waktu kita membentuk bunyi, baik vokal maupun konsonan (Arsjad dan mukti).²⁰

Tujuan utama berbicara adalah menyampaikan informasi berupa gagasan-gagasan kepada pendengar dengan media bahasa lisan. Secara khusus tujuan berbicara antara lain memberi informasi, menyatakan diri, mencapai tujuan, berekspresi, menghibur, dan lain-lain.²¹

Setiap kegiatan berbicara tentu memiliki tujuan tersendiri, entah tujuan tersebut baik atau buruk. Tujuan tersebut didasari berbagai alasan yang mendasarinya. Namun, dapat dijabarkan secara sederhana bahwa tujuan berbicara antara lain

²⁰ Maidar G . Arsjad dan Mukti, *Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1991), h. 36

²¹ Ayu Utami, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Bergambar”(Skripsi: Surakarta:Institut Agama Islam Negeri Surakarta,2017), h.12.

mengekspresikan pikiran, perasaan, imajinasi, gagasan, ide, dan pendapat; memberikan respon atas makna pembicaraan dari orang lain; menghibur orang lain; menyampaikan informasi; dan membujuk atau memengaruhi orang lain.²²

Tujuan keterampilan berbicara di sekolah dasar yaitu untuk melatih siswa agar terampil dalam berbicara. Keterampilan berbicara siswa dapat dilatih dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat secara lisan. Agar tujuan berbicara dapat tercapai dengan baik maka ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, diantaranya aspek kelancaran berbicara, keruntutan berbicara, dan ketangkasan.

Menurut keraf dalam subhayni Dkk mengemukakan tujuan berbicara adalah untuk menyankinkan pendengar, menghendaki tindakan atau reaksi pendengar, memberitahukan, dan menyenangkan para pendengar. Pendapat ini tidak hanya menekankan bahwa tujuan berbicara hanya

²² Amalia Farhani”Metode Efektif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Di Depan Umum” *Sripsi* Surakarta:Universitas Sebelas Maret,2019, h.3

untuk memberitahukan, menyakinkan, menghibur, namun juga menghendaki reaksi fisik atau tindakan dari si pendengar atau penyimak.²³

Adapun tujuan berbicara menurut Tarigan dalam Sanjaya adalah

- 1) menghibur,
- 2) menginformasikan,
- 3) menstimulus,
- 4) menyakinkan, dan
- 5) menggerakkan.²⁴

c. Hubungan-hubungan kemampuan berbicara

Berbicara adalah suatu aspek keterampilan berbahasa. Aspek-aspek keterampilan bahasa lainnya adalah menyimak, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut berkaitan erat antara berbicara dengan menyimak, berbicara dengan menulis dan berbicara dengan membaca.

1) Hubungan berbicara dengan menyimak

Berbicara dan menyimak adalah dua kegiatan yang berbeda namun berkaitan erat dan

²³ Subhayani Dan Armia, *Kerampilan Berbicara* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), H.9

²⁴ Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h.23

tak terpisahkan. Kegiatan menyimak didahulukan oleh kegiatan berbicara. Kegiatan berbicara dan menyimak saling melengkapi dan terpadu menjadi komunikasi lisan, seperti dalam berbicara, bercakap-cakpa, diskusi, bertelefon, interview, dan sebagainya.

2) Hubungan berbicara dengan membaca

Berbica dan membaca dalam sifat berbeda, saran, dan fungsi. berbicara bersifat produktif, ekspresif melalui sarana bahasa lisan berfungsi sebagai sebagai penyebar informasi. Membaca bersifat reseptif melalui sarana bahasa tulis dan berfungsi sebagai penerimaan informasi.

3) Hubungan berbicara dengan menulis

Kegiatan berbicara maupun kegiatan menulis bersifat produktif-ekspresif. Kedua kegiatan itu berfungsi sebagai penyampai informasi. Penyampaian informasi melalui kegiatan berbicara disalurkan melalui bahasa lisan, sedangkan penyampaian informasi dalam

kegiatan menulis disalurkan melalui bahasa tulis.²⁵

d. Indikator Kemampuan berbicara

Adapun indikator dari kemampuan berbicara adalah

1) Ketepatan ucapan

Seorang pembicara harus membiasakan diri mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat. pengucapan bunyi bahasa yang kurang tepat dapat mengalihkan perhatian pendengar. hal ini dikarenakan pola ucapan dan artikulasi sudah selalu sama. setiap orang memiliki gaya tersendiri dan gaya yang dipakai bisa berubah-ubah sesuai dengan pokok pembicara, perasaan, dan sasarannya.

2) Kejelasan berbicara

3) Kelancaran berbicara²⁶

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Salah satu syarat yang harus dipenuhi seorang peneliti untuk menunjukkan keaslian suatu penelitian yang

²⁵ Sujinah, *Menjadi Pembicara Yang...*, h.5

²⁶ Agus Setyonegoro "Hakekat, Alasan Dan Tujuan Berbicara(Dasar Pembangunan Kemampuan Berbicara Mahasiswa)"(Skripsi;Jambi:Fkip Universitas Jambi,2013), h.23

dilakukan yaitu menegaskan letak perbedaan penelitiannya dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, merupakan suatu keharusan bagi setiap peneliti untuk melakukan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang dilakukannya dianggap sebagai penelitian asli dan bukan plagiarisme. Adapun hasil penelusuran terkait hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan ini, antara lain:

1. Skripsi Karya Amarodin, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang 2015 dengan judul “Penerapan Metode Hiwar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Materi Istima’ Tentang Fil Baiti Siswa Kelas V MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015” Penelitian tindakan kelas ini berangkat dari latar belakang perlunya dilakukan peningkatan kualitas pengelolaan proses pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtiidaiyah sebagai respon dari hasil belajar siswa mdrasah ibtidaiyah terhadap mata pelajaran Bahasa Arab yang masih rendah. Peneitian tindakan kelas dilaksanakan sebanyak dua siklus

subyek penelitian 30 yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Serta dengan sifat PTK dilakukan secara mandiri yang artinya penelitian melakukan PTK tanpa kerjasama dengan guru lain di MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan dan memperbaiki keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab materi istima' tentang fil baiti siswa Kelas V MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak 2014/2015. Penelitian tindakan kelas ini menyimpulkan bahwa Keberhasilan Belajar dapat ditingkatkan melalui Penerapan metode hiwar dalam pembelajaran Bahasa Arab materi istima' tentang fil baiti bagi siswa kelas V MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak Tahun pembelajaran 2014/2015²⁷

Adapun persamaan skripsi Amarodin dengan peneliti sama-sama membahas tentang hiwar. Hanya saja yang membedakan skripsi Amarodin dengan peneliti Amarodin membahas tentang penerapan metode hiwar dalam pembelajaran Bahasa Arab sedangkan peneliti

²⁷Amarodin, *Penerapan Metode Hiwar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Materi Istima' Tentang Fil Baiti Siswa Kelas V MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*. (Semarang 2015)

membahas tentang Efektifitas hiwar jamai dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

2. Skripsi Karya Laili Rahmawati, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017 dengan judul “Pembentukan Karakter Melalui Metode Hiwar” Diera globalisasi ini, dunia pendidikan tengah dihadapkan pada sebuah tantangan besar. Sebuah teknologi hakikatnya digunakan untuk dapat memudahkan hidup manusia. Pada taraf tertentu hal tersebut akan sangat membantu dalam dunia pendidikan dengan memudahkan mendapat informasi dari berbagai sumber. Ada pun dampak positif tersebut berdampingan dengan dampak negatif yang ditimbulkan. Salah satu teknologi yang paling awam ditemukan adalah piranti internet. Pada dasarnya, metode pendidikan islam sangat efektif dalam membina kepribadian anak didik dan memotivasi mereka sehingga aplikasi metode ini dapat membuka hati manusia untuk menerima petunjuk ilahi dan konsep-konsep peradaban islam. Terdapat beragam metode yang dapat diterapkan baik oleh orang tua maupun guru dalam upaya pembelajaran dan pembentukan karakter. Peneitian ini merupakan

penelitian kepustakaan atau *library research*, yaitu suatu penelitian yang lebih menitik beratkan pada pembahasan yang bersifat *literer*. Upaya menafsirkan isi dan ide atau gagasan dari aburrahman An-Nahlawi mengenai metode hiwar menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi langkah-langkah: (1) reduksi data, (2) display data, (3) verifikasi data, dan (4) penarikan kesimpulan.²⁸

Adapun persamaan skripsi Laili Rahmawati dengan peneliti sama-sama membahas tentang hiwar. Hanya saja yang membedakan skripsi Laili Rahmawati dengan peneliti Laili Rahmawati membahas tentang Pembentukan Karakter Melalui Metode Hiwar Arab sedangkan peneliti membahas tentang Efektifitas hiwar jama'i dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian, yang di rumuskan atas dasar pengetahuan yang ada yang

²⁸Laili Rahmawati, *Pembentukan Karakter Melalui Metode Hiwar*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

kemudian di uji kebenarannya melalui penelitian yang hendak di lakukan

Ha : ada pengaruh *hiwar jamai* dalam meningkatkan kemampuan berbicara kelas VIII SMP Islam Al-Markas Kabupaten Sinjai.

Ho : tidak ada pengaruh *hiwar jamai* dalam meningkatkan kemampuan berbicara kelas VIII SMP Islam Al-Markas Kabupaten Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Jenis survey adalah salah satu Jenis penelitian yang pada umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang luas dan banyak yang berkaitan dengan judul penelitian pengaruh *hiwar jama'I* dalam meningkatkan kemampuan berbicara kelas VIII Islam Al-Markas kabupaten Sinjai.
2. Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, yaitu sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁹ Penentuan pendekatan ini berdasarkan judul penelitian. pengaruh *hiwar jama'I* dalam meningkatkan

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. 27; Bandung: CV Alfabeta, 2018), h. 14.

kemampuan berbicara kelas VIII Islam Al-Markas kabupaten Sinjai

B. Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

(1)Variabel Bebas (X)Variabel bebas pada penelitian ini adalah model percakapan bebas yang diberikan pada kelompok eksperimen saja.

(2)Variabel Terikat (Y)Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan berbicara kelas VIII SMP Islam Al Markas Kabupaten Sinjai.³⁰

C. Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi SMP Islam Al-Markas Kabupaten Sinjai dan berpusat pada Pengaruh hiwar jamai dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa.

³⁰Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. XII ; Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h. 26

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³¹ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Al Markas Kabupaten Sinjai yang berjumlah 36 Siswa

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang

³¹Ibid, h.80

diambil dari populasi harus betul betul representative(mewakili).³²Dalam hal ini penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling (Probalitiy Sampling)*. Teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.³³

2. Tes

Meliputi tes lisan, tes tertulis, dan tes perbuatan. Tes lisan berbentuk pertanyaan lisan di kelas yang dilaksanakan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung atau di akhir pembelajaran. Tes tertulis adalah tes yang dilaksanakan secara tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Sedangkan tes perbuatan atau tes unjuk kerja adalah tes yang

³²Ibid, h.81

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,,h. 28

dilaksanakan dengan jawaban menggunakan perbuatan atau tindakan. Tes tertulis dapat berbentuk uraian (essay/subjective) atau obyektif (objective tes). Tes uraian berupa pertanyaan yang menuntut siswa menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan. Sedangkan tes obyektif dapat berbentuk soal benar salah, pilihan ganda, menjodohkan, atau jawaban singkat (isian).

3. Dokumentasi

Dokumentasi Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun tak tertulis.³⁴

³⁴ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet.III ;Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2015), h. 334

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³⁵

1. Instrument Angket

Instrument angket dalam penelitian ini yaitu koesioner yang berupa pertanyaan yang akan diberikan kepada responden.

2. Tes instrument

Tes adalah sederatan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengukuran, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Merupakan produser sistematis yang di buat dalam bentuk tugas-tugas yang distandardisasikan dan di berikan kpada individu atau kelompok untuk di kerjakan, di jawab, atau di respons baik dalam bentuk tertulislisan maupun perbuatan.

3. Instrument Dokumentasi

Dokumen digunakan dalam pengambilan data penelitian kuantitatif sebagai pengambilan data atau rekapan

³⁵Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif...*,h. 7

data yang terdiri dari data nilai yang berupa angka dan bias diseleksi dengan menggunakan statistik.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Teknik Analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang di gunakan dalam analisis data yaitu statistik deskriptif dan statistiki ferensial.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat di tarik pengertian atau makna tertentu.³⁶

Peneliti menggunakan Analisis Regresi sederhana yaitu merupakan metode statistik yang berfungsi untuk memprediksi sejauh mana pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap penguasaan manajemen kelas . Regresi sederhana dapat dianalisis karena di dasari oleh hubungan sebab akibat antara

³⁶Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi...*, h. 322.

variabel X terhadap variabel Y³⁷. Untuk mendapatkan hasil analisis data dapat di tentukan dengan rumus $Y = a + Bx$, di hitung dengan menggunakan bantuan SPSS dan Microsoft exel.

³⁷Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 269.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Profil Sekolah					
1. Identitas Sekolah					
1	Nama Sekolah	:	SMP ISLAM DARUL ISTIQAMAH SINJAI		
2	NPSN	:	40304503		
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP		
4	Status Sekolah	:	Swasta		
5	Alamat Sekolah	:	Kab. Sinjai		
	RT / RW	:	2	/	4
	Kode Pos	:	92613		
	Kelurahan	:	Bongki		
	Kecamatan	:	Kec. Sinjai Utara		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sinjai		
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan		

	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	-5,1150667	Lintang
			120,2557283	Bujur

2. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	4213/1426/DP/2003	
8	Tanggal SK Pendirian	:	2003-05-30	
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan	
10	SK Izin Operasional	:	4213/1426/DP/2003	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2003-05-30	
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	-	
13	Nomor Rekening	:	060202000000270	
14	Nama Bank	:	Bank Sul-Sel	
15	Cabang KCP/Unit	:	-	
16	Rekening Atas Nama	:	SMP ISLAM DARUL ISTIQAMAH	

17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	-
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	-
20	Nama Wajib Pajak	:	Yayasan pembina da'wah islamiyah
21	NPWP	:	028537900806000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	085396034766
21	Nomor Fax	:	-
22	Email	:	-
23	Website	:	-

*Sumber Data: Ruang Tata Usaha SMP Islam Almarkaz
Kab. Sinjai*

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMP Islam Al-Markas Sinjai yang bertempat di Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai yang

berjumlah 37 orang. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui dan mengenal identitas diri dari setiap responden.

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Deskripsi Responden

NO	NAMA	JK
1	Rahmat Nur Hidayat	L
2	Muh.Adnan	L
3	Muh. Nasriel	L
4	A.Naufal Ash-Ashiddik	L
5	Andika Dwi Saputra	L
6	Didn Wirandika	L
7	Saifullah	L
8	M.Abid Fauzan	L
9	Ali Akbar	L
10	Baizul Fizal	L
11	Syamsul Fikram	L
12	Andi Aulia Ramadhani	P
13	Fibri Alfahira	P

14	Muslimih	P
15	Musdalifa Bintang	P
16	Ulmi Amalia Yudi	P
17	Aulia Haerunnisa	P
18	Yulia Indah Sari	P
19	Miftahus Sa'ada	P
20	Resky Amanda	P
21	Nur Ainun Anugrah Ismail	P
22	Kayla Nazwa	P
23	Nurul Hikma	P
24	Syakirah Awfa	P
25	Nailah Butsainah Ilham	P
26	Nuraenun Nisa	P
27	A. Rahmania Syarif	P
28	Qurrata Aina	P
29	Difa Assahra Darmi	P
30	Mutiara Syukri	P
31	Zaskis Adya Meccaa	P
32	Ainil Mahfudzah	P
33	Andi Nurul Muthi'ah Latif	P
34	Nurhimah	P
35	Nurazizah Lestari	P

36	Nailah Faradiba	P
37	Nur Sari Esa	p

b. Deskripsi Variabel

variabel independen, dalam bahasa indonesia sering di sebut sebagai variabel bebas atau Variabel X. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Khiwar Jama'i. Dalam penelitian ini yang dimaksud Khiwar Jama'i adalah merupakan pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik tertentu antara dua atau lebih. Percakapan kelompok merupakan dasar ketrampilan berbicara baik bagi anak-anak maupun orang tua

Adapun indikator Khiwar Jama'i yaitu:

- 1) Murodat (kosa kata)

Melengkapi kalimat-kalimat dengan memiliki yang disediakan dengan baik.

- 2) Istima(mendengarkan)
- 3) Kalam/hiwar
- 4) Qiro'ah (membaca)
- 5) Tarkib(tatabahasa)
- 6) Kitabah(menulis)

Sedangkan variabel dependen, dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau Variabel Y. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitaian ini adalah kemampuan berbicara. Dalam penelitian ini yang dimaksud Keterampilan atau kemampuan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh.

c. Deskripsi Hasil Angket

Tabel. 3.2

Responden variable X

No	Nama	Jk	Nomor Item														Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Rahmat Nur Hidayat	L	2	2	1	1	2	1	3	3	1	2	3	1	1	2	25
2	Muh.Adnan	L	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	41
3	Muh. Nasriel	L	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	40
4	A.Naufal Ash-Ashiddik	L	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	38
5	Andika Dwi Saputra	L	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	42
6	Didn Wirandika	L	3	2	1	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	39
7	Saifullah	L	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2	27
8	M.Abid Fauzan	L	3	2	2	1	1	2	4	2	4	2	2	2	2	4	33
9	Ali Akbar	L	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	44
10	Baizul Fizal	L	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	30
11	Syamsul Fikram	L	2	3	2	4	2	3	3	1	2	4	2	2	3	3	36
12	Andi Aulia Ramadhani	P	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	41
13	Fibri Alfahira	P	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	41

14	Muslimih	P	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	25
15	Musdalifa Bintang	P	3	3	3	2	1	2	2	2	4	3	3	3	4	2	37
16	Ulmi Amalia Yudi	P	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	36
17	Aulia Haerunnisa	P	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	37
18	Yulia Indah Sari	P	1	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	30
19	Miftahus Sa'ada	P	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	36
20	Resky Amanda	P	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	33
21	Nur Ainun Anugrah Ismail	P	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	35
22	Kayla Nazwa	P	3	2	3	1	2	3	2	4	3	2	4	4	2	2	37
23	Nurul Hikma	P	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	38
24	Syakirah Awfa	P	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	37
25	Nailah Butsainah Ilham	P	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	34
26	Nuraenun Nisa	P	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	35
27	A. Rahmania Syarif	P	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	33
28	Qurrata Aina	P	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	34
29	Difa Assahra Darmi	P	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	35
30	Mutiara Syukri	P	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	36
31	Zaskis Adya Meccaa	P	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	36
32	Ainil Mahfudzah	P	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	34
33	Andi Nurul Muthi'ah Latif	P	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	1	3	4	2	37
34	Nurhimah	P	1	2	1	2	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	34
35	Nurazizah Lestari	P	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	33
36	Nailah Faradiba	P	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	30
37	Nur Sari Esa	P	2	2	1	3	1	2	4	2	2	2	3	3	4	3	34

15	Musdalifa Bintang	P	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	37
16	Ulmi Amalia Yudi	P	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	38
17	Aulia Haerunnisa	P	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	37
18	Yulia Indah Sari	P	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	30
19	Miftahus Sa'ada	P	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	38
20	Resky Amanda	P	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	37
21	Nur Ainun Anugrah Ismail	P	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	34
22	Kayla Nazwa	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	34
23	Nurul Hikma	P	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	38
24	Syakirah Awfa	P	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	38
25	Nailah Butsainah Ilham	P	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	39
26	Nuraenun Nisa	P	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39
27	A. Rahmania Syarif	P	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
28	Qurrata Aina	P	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	43
29	Difa Assahra Darmi	P	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	40
30	Mutiara Syukri	P	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	41
31	Zaskis Adya Meccaa	P	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	41
32	Ainil Mahfudzah	P	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	43
33	Andi Nurul Muthi'ah Latif	P	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	39

34	Nurhimah	P	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	37
35	Nurazizah Lestari	P	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	33
36	Nailah Faradiba	P	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	39
37	Nur Sari Esa	P	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3		37

2. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket oleh responden, maka peneliti menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada, dimana akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui Efektifitas *Khiwar Jama'I* dalam meningkatkan berbicara di kelas VIII SMP Islam Al-Markas Sinjai .

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari angket, peneliti analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*). Untuk mengetahui Pengaruh *Khiwar Jama'I* dalam meningkatkan berbicara di kelas VIII SMP Islam Al-Markas Sinjai Kabupaten Sinjai, dapat dilihat pada tabel berikut yang telah peneliti analisis.

a. Statistik

Tabel 4.4
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemampuan Berbicara	37.14	3.713	37
Khiwar Jama'i	35.22	4.347	37

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari hasil *output* SPSS 20 Pengaruh *Khiwar Jama'i* dalam meningkatkan berbicara di kelas VIII SMP Islam Al-Markas Sinjai Kabupaten Sinjai dari jumlah responden 37 orang, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel. Dimana nilai rata-rata (Mean) untuk variabel *Khiwar Jama'i* yaitu 35.22 dengan standar *deviton* 4.347. Sedangkan untuk variabel Kemampuan Berbicara diperoleh nilai rata-rata (Mean) 37.14 dan standar *deviton* 37.14.

b. Uji Regresi

Tabel 4.5

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.696	4.493		5.051	.000
1 Khiwar Jama'i	.410	.127	.480	3.237	.003

a. Dependent Variable: Kemampuan Berbicara

Sumber Data: Hasil Output Spss 20

\Tabel 4.6

Nilai Koefisien³⁸

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+0,70 - ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti

³⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Ed.II, Cet.X; Jakarta: Prenadamedia, 2005), h.194.

0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50 – 0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70 – ke bawah	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = A + BX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

B = Koefisien arah = koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y

$$Y = 22.696 + 0,410X$$

Hasil analisis dari persamaan di atas adalah:

- 1) Konstanta sebesar 22.696
- 2) Koefisien Pengalaman Mengajar sebesar 0,410.
Koefisien yang bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Khiwar Jama'I dan

Kemampuan berbicara di kelas VIII SMP Islam Al-Markas kabupaten Sinjai

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel Khiwar Jama'i memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi antara variabel Khiwar Jama'i memiliki pengaruh positif terhadap Kemampuan berbicara, dengan nilai koefisien regresi sebesar 41,0%.

c. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 20, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 ^a	.230	.208	3.304

a. Predictors: (Constant), Khiwar Jama'i

b. Dependent Variable: Kemampuan Berbicara

Sumber Data: Hasil Output Spss 20

Tabel 4.8

Kategori Pengujian³⁹

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5% - 95%	Sangat Tinggi
4	60% - 79%	Tinggi
3	39,5% - 58,5%	Cukup
2	20% - 39%	Rendah
1	0,5% - 19,5%	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=480^a$ $R\text{ Square} = 0,230$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,208. Berdasarkan kategori pengujian, bahwa Pengaruh Khiwar Jama'i dalam meningkatkan kemampuan berbicara di kelas VIII yaitu sebesar 23,0%.

³⁹Ihsan, "Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Terhadap Kompetensi Pendidik di SMA Negeri 3 Sinjai", *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019), h.56, t.d.

d. Anova

Tabel 4.9

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114.360	1	114.360	10.479	.003 ^b
	Residual	381.964	35	10.913		
	Total	496.324	36			

a. Dependent Variable: Kemampuan Berbicara

c. Predictors: (Constant), Khiwar Jama'I

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada Pengaruh Khiwar Jama'I dalam meningkatkan kemampuan berbicara di kelas VIII Islam Al-Markas Sinjai dengan hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat Pengaruh *Khiwar Jama'I* dalam meningkatkan kemampuan berbicara di kelas VIII Islam Al-Markas Sinjai

H_a = Terdapat Pengaruh *Khiwar Jama'I* dalam meningkatkan kemampuan berbicara di kelas VIII Islam Al-Markas Sinjai Adapun kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴⁰

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung}=10.479$ dan $F_{tabel}=4,12$. $F_{hitung}=10.479 \geq F_{tabel}=4,12$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pengaruh *Khiwar Jama'I* dalam meningkatkan kemampuan berbicara di kelas VIII Islam Al-Markas Sinjai.

e. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software SPSS 20*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Kofisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.696	4.493		5.051	.000

⁴⁰Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, (Ed.1, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.426.

Khiwar Jama'i	.410	.127	.480	3.237	.003
------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kemampuan Berbicara

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

H_0 = Tidak terdapat Pengaruh *Khiwar Jama'I* dalam meningkatkan kemampuan berbicara di kelas VIII Islam Al-Markas Sinjai

H_a = Terdapat Pengaruh *Khiwar Jama'I* dalam meningkatkan kemampuan berbicara di kelas VIII Islam Al-Markas Sinjai.

Ketentuan Pengujian yaitu:

- 1) Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima,
- 2) Bila t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴¹

Pada tabel 4.10 telah diketahui t_{hitung} sebesar 3.237 pada variabel *Khiwar Jama'i*, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,030. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} 3,237 > t_{tabel} 2,030) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat Pengaruh *Khiwar Jama'I*

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019), h.260.

dalam meningkatkan kemampuan berbicara di kelas VIII Islam Al-Markas Sinjai

Kaidah pengujian signifikasi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20 yaitu:

- a) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 > \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan.⁴²

Dari tabel 4.10 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0,003 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien berefektifitas. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil peneilitian di atas terdapat bahwa Pengaruh *Khiwar Jama'I* dalam meningkatkan kemampuan berbicara di kelas VIII Islam Al-Markas Sinjai Kabupaten Sinjai. Adapun besar Pengaruh Khiwar Jam'I dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,410 atau 41,0%.

⁴²Hasriani, Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai, *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019), h.90, t.d.

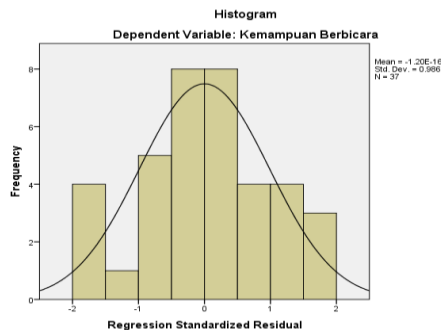
f. Uji Normalitas

Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya. Dimana kaidah dalam uji normalitas, yaitu:

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya,
- 2) Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal histogramnya.⁴³

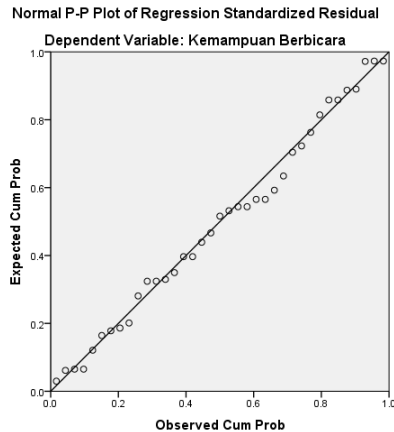
Gambar 4.1

Uji Normalitas⁴⁴



⁴³Tamsil, “Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi”, *Skripsi*, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2019), h.48, t.d.

⁴⁴ *Hasil Output SPSS 20*



Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat bahwa grafik histogram maupun P-P Plot berdistribusi normal. Dikatakan Berdistribusi normal sebab data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

3. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Terdapat Pengaruh *Khiwar Jama'I* dalam meningkatkan kemampuan berbicara di kelas VIII Islam Al-Markas Sinjai Kabupaten Sinjai, dibuktikan dengan:

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20.0, diperoleh hasil bahwa dari 37 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} *Khiwar Jama'I* lebih besar daripada t_{tabel} ($3.237 > 2,030$). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh *Khiwar*

Jama'I dalam meningkatkan kemampuan berbicara di kelas VIII Islam Al-Markas Sinjai Kabupaten Sinjai. Sedangkan pada nilai *probablitas* $0,003 < 0,05$, maka *Khiwar Jama'i* memiliki Pengaruh Untuk meningkatkan kemampuan berbicara di kelas VIII Islam Al-Markas Sinjai

- b. Untuk mengetahui besar Pengaruh antara *Khiwar Jama'i* dan Kemampuan berbicara dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,410 atau 41,0 %. Jadi besar Pengaruh *Khiwar Jama'I* dalam meningkatkan kemampuan berbicara di kelas VIII Islam Al-Markas Sinjai Kabupaten Sinjai adalah 41,0% .

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara *Khiwar Jama'i* dan kemampuan berbicara terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dengan menggunakan *software* SPSS 20, dimana pada tabel *Coefficients* diketahui t_{hitung} *hiwar jama'i* lebih besar dari t_{tabel} ($3,237 > 2,030$). dan nilai *probabilitas* $0,003 < 0,05$, serta pada tabel *model summary* dengan melihat *R square* = 0,41,0 atau 41,0 %. Jadi, Besar Pengaruh *hiwar Jama'I* dalam meningkatkan kemampuan berbicara di kelas VIII Islam Al-Markas Sinjai Kabupaten Sinjai adalah 41,0 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *hiwar jama'I* memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara di kelas VIII SMP Islam Al-Markas kabupaten sinjai

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Hasil ini diharapkan dapat menjadi landasan kepada pihak-pihak terkait terkhusus Guru di SMP Islam Al-Markas Sinjai agar senantiasa meningkatkan kemampuan berbicara dalam proses pembelajaran.

2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang akan datang dan sama dengan beberapa variabel penelitian ini, agar lebih memperluas lagi objek penelitian sehingga dapat dilihat secara keseluruhan efektifitas dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dr.H. Izzan M.Ag.*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. VI Humaniora, 2015)
- Amarodin, *Penerapan Metode Hiwar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Materi Istima' Tentang Fil Baiti Siswa Kelas V MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*.(Semarang 2015)
- An-Nahlawi Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*.(Jakarta : Gema Insani , 1996)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Cet.XV;Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013)
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara; 1996)
- Athiyah Muhammad AlAbrasyi, *Dasar Pendidikan Islam*, (Bandung : Bulan Bintang, 1970)
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Cet. XII; Jawa Barat : CV Penerbit DiJakarta, 1971)
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Cet. XII; Jawa Barat : CV Penerbit DiJakarta, 1971)
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Cet. XII; Jawa Barat : CV Penerbit DiJakarta, 1971)

Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Cet. XII; Jawa Barat : CV Penerbit DiJakarta, 1971)

Echols John M. dan Shadily Hassan, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 2010)

Fuad Ahmad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang; Misykat, 2009)

Hajar Ibnu, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996)

Khusnida Lisna, *Konsep Tripusat Pendidikan Islam Menurut Abdurrahman An-Nahlawi dan Relevansinya terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Moleong Lexi J, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya, 2005)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta. 2012)

MunawwirAhmad Warson, *Al-Munawwir : Kamus Arab-Indonesia terlengkap*, (Surabaya; Pustaka Progressif, 1997)

SudjanaNana, *Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XI ; Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2010)

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

RahmawatiLaili, *Pembentukan Karakter Melalui Metode Hiwar*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Cet. X ; Bandung : ALFABETA, 2018).

SukmadinataNana Syaodih,*Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet.I; Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2005)

Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet.III ;Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2015)

Wassid Iskandar, *Strategi Pembelajaran*. (Bandung : Remaja Rosdakarsya. 2011)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH *HIWAR JAMA'I* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA
KELAS VIII SMP ISLAM AL-MARKAS
KABUPATEN SINJAI

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No.Item Instrumen	KET
1.	<i>Khiwar jama'i</i>	a. Mufrodat (kosa kata)	1 2	Angket
		b. Istima (mendengar)	3 4 5 6	
		c. Kalam/hiwa (berbicara)	7 8 9	
		d. Qiro'ad (membaca)	10 11	
		e. Tarkib (tatabahasa)	12 13	
		f. Kitabah (menulis)	14	

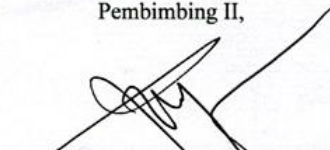
2.	Kemampuan Berbicara	a. Ketetapan berbicara	15 16 17 18 19 20	Angket dan skala likert
		b. Kejelasan berbicara	21 22	
		c. Kelancapan berbicara	23 24 25 26	

Sinjai, 20 Agustus 2020

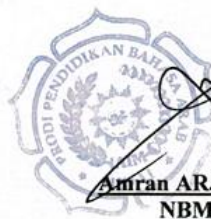
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
 NIDN: 21130282001


Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I
 NIDN: 2102068102

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I
 NBM: 1230119

LEMBAR ANGKET

PENGARUH *HIWAR JAMA'I* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA KELAS VIII SMP ISLAM AL-MARKAS KABUPATEN SINJAI

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda Centang (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Jawaban ini murni untuk keilmuan.
4. Atas bantuan dan partisipasi adik - adik, kami ucapkan terima kasih.
5. Keterangan:
 - a. SL = Selalu,
 - b. SR = Sering,
 - c. KK = Kadang-kadang,
 - d. TD = Tidak pernah

C. Khiwar Jama'i

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KK	TP
1.	Apakah minimnya perbendaharaan kata (<i>mufradat/vocabulary</i>) yang anda kuasai menjadi <i>problem</i> dalam berbicara bahasa lain ?				
2.	Apakah anda menguasai (<i>mufradat/vocabulary</i>) yang cukup sebagai modal untuk berbicara dalam percakapan kelompok ?				
3.	Apakah anda mampu mendengar dan menangkap pesan yang di sampaikan pada saat percakapan kelompok berlangsung ?				
4.	Apakah anda mendengarkan setiap penjelasan Yang teman anda sampaikan?				
5.	Apakah anda memilih				

	mengobrol dengan teman anda daripada mendengarkan penjelasan dari guru saat percakapan kelompok berlangsung?				
6.	Apakah pada saat pembelajaran, anda cukup mendengarkan penjelasan teman kelompok anda tanpa perlu menyimak buku?				
7.	Apakah anda selalu bertanya kepada teman kelompok yang lebih pandai jika mengalami kesulitan dalam percakapan kelompok?				
8.	Apakah ketika anda dalam pengucapan kata/kalimat, anda sangat jelas, terang keras dan tidak mengundang sama sekali kesalahan?				
9.	Apakah ketika berbicara anda masih kaku dalam				

	mengucapkan kalimat ?				
10.	Apakah anda merasa cukup dengan materi yang di sampaikan oleh teman kelompok anda tanpa perlu membaca buku paket ?				
11.	Apakah tata bahasa dalam bahasa lain mempengaruhi anda dalam berbicara				
12.	Apakah tata bahasa dalam bahasa lain juga menjadi <i>problem</i> anda dalam berbicara?				
13.	Apakah pada saat pembelajaran berlangsung, anda mencatat tentang materi yang di jelaskan oleh teman kelompok anda ?				
14.	Apakah anda anda malas mencatat ketika teman anda memaprkan materi kelompok ?				

LEMBAR ANGKET

PENGARUH *KHIWAR JAMA'I* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA KELAS VIII SMP ISLAM AL-MARKAS KABUPATEN SINJAI

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda Centang (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Jawaban ini murni untuk keilmuan.
4. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, kami ucapkan terima kasih.
5. Keterangan:

b. SL = Selalu, b. SR = Sering, c. KK =
Kadang-kadang,

d. TD = Tidak pernah

C. KEMAMPUAN BERBICARA

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KK	TP
15.	Apakah ketika berbicara anda masih kaku dalam mengucapkan kata-kata dengan tepat?				
16.	Apakah anda belum memiliki rasa percaya diri ketika berbicara di depan umum?				
17.	Apakah anda kesulitan dalam menyusun kalimat yang baik dan ketidak kemampuannya dalam mengembangkan gagasan. ?				
18.	Apakah tata bahasa mempengaruhi anda dalam berbicara ?				
19.	Apakah tata bunyi bahasa yang berbeda dengan bahasa Indonesia menjadi problem anda dalam berbicara ?				
20.	Apakah anda mengalami kesulitan ketika berbicara dengan menggunakan bahasa yang berbeda?				

21.	Apakah ketika berbicara anda masih kaku dalam mengucapkan kata-kata dengan jelas ?				
22.	Apakah ketika berbicara anda masih kaku dalam mengucapkan kalimat dengan jelas?				
23.	Apakah anda lancar dalam berbicara bahasa arab ?				
24.	Apakah anda sama sekali tidak mengalami hambatan dalam berbicara bahasa lain ?				
25.	Apakah anda masih bersendak-sendak dalam berbicara bahasa arab ?				
26.	Apakah anda sering berhenti dan sangat terbata bata dalam berbicara bahasa ?				

DESKRIPSI HASIL ANGKET

Responden variable X

No	Nama	Jk	Nomor Item														Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Rahmat Nur Hidayat	L	2	2	1	1	2	1	3	3	1	2	3	1	1	2	25
2	Muh. Adnan	L	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	41
3	Muh. Nasriel	L	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	40
4	A. Naufal Ash-Ashiddik	L	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	38
5	Andika Dwi Saputra	L	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	42
6	Didn Wirandika	L	3	2	1	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	39
7	Saifullah	L	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2	27
8	M. Abid Fauzan	L	3	2	2	1	1	2	4	2	4	2	2	2	2	4	33
9	Ali Akbar	L	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	44
10	Baizul Fizal	L	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	30
11	Syamsul Fikram	L	2	3	2	4	2	3	3	1	2	4	2	2	3	3	36
12	Andi Aulia Ramadhani	P	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	41
13	Fibri Alfahira	P	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	41

14	Muslimih	P	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	25
15	Musdalifa Bintang	P	3	3	3	2	1	2	2	2	4	3	3	3	4	2	37
16	Ulmi Amalia Yudi	P	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	36
17	Aulia Haerunnisa	P	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	37
18	Yulia Indah Sari	P	1	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	30
19	Miftahus Sa'ada	P	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	36
20	Resky Amanda	P	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	33
21	Nur Ainun Anugrah Ismail	P	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	35
22	Kayla Nazwa	P	3	2	3	1	2	3	2	4	3	2	4	4	2	2	37
23	Nurul Hikma	P	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	38
24	Syakirah Awfa	P	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	37
25	Nailah Butsainah Ilham	P	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	34
26	Nuraenun Nisa	P	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	35
27	A. Rahmania Syarif	P	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	33
28	Qurrata Aina	P	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	34
29	Difa Assahra Darmi	P	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	35
30	Mutiara Syukri	P	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	36
31	Zaskis Adya Meccaa	P	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	36
32	Ainil Mahfudzah	P	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	34
33	Andi Nurul Muthi'ah Latif	P	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	1	3	4	2	37
34	Nurhimah	P	1	2	1	2	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	34
35	Nurazizah Lestari	P	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	33
36	Nailah Faradiba	P	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	30
37	Nur Sari Esa	P	2	2	1	3	1	2	4	2	2	2	3	3	4	3	34

Responden variable Y

No	Nama	Jk	Nomor Item												Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Rahmat Nur Hidayat	L	2	2	2	2	3	1	3	3	3	4	3	2	30
2	Muh.Adnan	L	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	38
3	Muh. Nasriel	L	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	34
4	A.Naufal Ash-Ashiddik	L	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	37
5	Andika Dwi Saputra	L	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	38
6	Didn Wirandika	L	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	45
7	Saifullah	L	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	31
8	M.Abid Fauzan	L	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	4	30
9	Ali Akbar	L	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	41
10	Baizul Fizal	L	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	30
11	Syamsul Fikram	L	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	36
12	Andi Aulia Ramadhani	P	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	39
13	Fibri Alfahira	P	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	38
14	Muslimih	P	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	37

15	Musdalifa Bintang	P	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	37
16	Ulmi Amalia Yudi	P	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	38
17	Aulia Haerunnisa	P	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	37
18	Yulia Indah Sari	P	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	30
19	Miftahus Sa'ada	P	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	38
20	Resky Amanda	P	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	37
21	Nur Ainun Anugrah Ismail	P	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	34
22	Kayla Nazwa	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	34
23	Nurul Hikma	P	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	38
24	Syakirah Awfa	P	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	38
25	Nailah Butsainah Ilham	P	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	39
26	Nuraenun Nisa	P	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39
27	A. Rahmania Syarif	P	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
28	Qurrata Aina	P	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	43
29	Difa Assahra Darmi	P	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	40
30	Mutiara Syukri	P	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	41
31	Zaskis Adya Meccaa	P	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	41
32	Ainil Mahfudzah	P	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	43
33	Andi Nurul Muthi'ah Latif	P	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	39

34	Nurhimah	P	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	37
35	Nurazizah Lestari	P	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	33
36	Nailah Faradiba	P	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	39
37	Nur Sari Esa	P	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	37

DOKUMENTASI









FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1325 /1.3.AU/F/KEP/2019

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I	Amran AR, S.Pd.I.,M.Pd.I

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **MUSAWIR ASQAR**

NIM : 160105004

Prodi : Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Judul Skripsi : Pengaruh Hiwar Jama'i dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Kelas VIII SMP Islam Al-Markas Kabupaten Sinjai.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 18 November 2019 M
: 21 Rabiul Awal 1441 H

Dekan

Dr. Hurdianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/PAK 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 14/NSK/0BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 327/I /1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMP Islam Al-Markas Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Musawir Asqar
NIM : 160105004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Efektifitas *Khiwar Jama'i* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Kelas VIII SMP Islam Al-Markas Kabupaten Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *SMP Islam Al-Markas*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 08 Dzulhijjah 1441 H
29 Juli 2020 M

Dekan,

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 1213495



YAYASAN ALMARKAZ AL ISLAMY DARUL ISTIQAMAH SINJAI
SMP ISLAM DARUL ISTIQAMAH SINJAI

AKTE NOTARIS NO. AHU-0902. AH.02.01 TGL. 24 MEI 2010
Jl. Bulu Lehe Kel. Bongki Kab. Sinjai

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor: 045 /S-KET / SMP-IS / VIII / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Islam Darul Istiqamah Kabupaten Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : Musawir Asqar
NIM : 160105004
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai

Tersebut namanya di atas telah mengadakan penelitian di sekolah kami dengan Judul:

“ Pengaruh Hiwar Jama’i Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara kelas VIII SMP Islam Al-Markaz Kabupaten Sinjai”.

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 29 Juli sampai tanggal 15 Agustus

Demikian Surat keterangan penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



19 Agustus 2020

BIODATA PENULIS

Nama : Musawir Asqar

NIM : 160105004

Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 5 ,Maret 1998

Alamat : Kelurahan : Lappa

Kecamatan : Sinjai Utara

Kabupaten : Sinjai

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD MIN LAPPA
2. SLTP/MTs : MTs Darul Abrar
3. SMU/SMA : MA AL MARKAZ DARUL
4. D1/D2 : IAI Muhammadiyah Sinjai
5. Handphone : 082393166717
6. Email : awirmrzz123@gmail.com
7. Nama Orang Tua : Ayah : alimuddin
Ibu : Rosmina